
**Pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Return On Asset* (ROA), Dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Corporate Sosial Responsibility* (CSR)
(Studi pada Sub Sektor Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)**

Oleh :

Nova Suci Indrawati*)

Email : nova.icus2254@gmail.com

Ronny Malavia Mardani **)

Mohammad Rizal ***)

Universitas Islam Malang

Abstract

The purpose of this study was to determine and analyze the effect of Return On Equity (ROE), Return On Assets (ROA), and Debt To Equity Ratio (DER) on Corporate Social Responsibility (CSR). By using the population of all property companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2019, there were 62 companies listed as the population. Then a sample of 27 companies was taken using a purposive sampling technique with the criteria of companies listed on the IDX, having financial statements related to variables during 2017-2019, as well as property companies using the rupiah currency.

The results in this study indicate that there is a partial effect of Return On Equity (ROE) on Corporate Social Responsibility (CSR) but the variables Return On Assets (ROA) and Debt to Equity Ratio (DER) have no effect on Corporate Social Responsibility (CSR).

Keywords: Return On Equity (ROE), Return On Assets (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), Corporate Social Responsibility (CSR)

Pendahuluan

Latar Belakang Masalah

Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* dapat memberikan kesadaran penuh pada setiap kegiatan pemanfaatan dan pengubahan sumber daya alam termasuk energi menjadi *output* tertentu dalam rangka bisnis selalu berada dalam interaksi konstan serta terus menerus dengan lingkungan sosial dan fisik di sekitarnya. Kesadaran ini menjelaskan bahwa seluruh proses kegiatan bisnis akan selalu berdampak baik positif maupun negatif. Karena itulah wujud *output* kebijakan atau program *Corporate Social Responsibility* harus berkait dengan upaya memaksimumkan dampak negatif dari suatu kegiatan atau bisnis tertentu. (Murtanto,2016)

Perkembangan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan properti dalam Bursa Efek Indonesia di tunjukkan bahwa perusahaan dapat membangun reputasinya seperti: meningkatkan citra perusahaan dan pemegang sahamnya, posisi merek perusahaan, maupun bidang usaha perusahaan. Alasan tersebut mendorong perusahaan untuk berlomba-lomba meluncurkan berbagai program *Corporate Social Responsibility* yang beraneka ragam. *Corporate Social Responsibility* dimaksudkan agar dunia usaha meminimalisir dampak buruk terhadap aspek sosial dan lingkungan yang ditimbulkan selama menjalankan seluruh aktivitas perusahaan. (Aswin,2015)

Sehingga Perusahaan Properti yang saat ini berkembang pesat serta meningkatnya jumlah penduduk . Hal ini Indonesia akan menghadapi fenomena bonus demografi, karena menurut data BPS tahun 2018 yang memiliki rumah hanya 82,63 persen hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pembangunan masih kalah dengan angka peningkatan jumlah penduduk. (www.rei.or.id).

Dengan meningkatkan suatu pertumbuhan jumlah penduduk maka akan meningkat pula kebutuhan. Perusahaan Properti sangat banyak peminatnya, hal ini disebabkan harga bangunan meningkat dari tahun ke tahun yang begitu pesat. Keuntungan yang menjanjikan yang menjadikan pebisnis untuk melakukan bisnis properti. Perusahaan properti menyediakan berbagai keperluan konsumen berupa jangka panjang contohnya : rumah, gedung, mal, apartemen ataupun properti lainnya. Perusahaan properti di Indonesia sangat berkembang pesat, hal ini disebabkan tingginya pertumbuhan dan jumlah penduduk. Dengan meningkatkan pertumbuhan jumlah penduduk maka akan meningkatkan kebutuhan atas bangunan. Pembangunan yang terus menerus meningkat di kota besar sangatlah mempengaruhi stabilitas kondisi lingkungan. Semakin meningkatnya pembangunan akan menimbulkan dampak yang semakin besar terhadap lingkungan apabila perusahaan properti tidak melakukan CSR. (Astuti, 2019)

Corporate Social Responsibility sering dianggap inti dari etika bisnis, yang berarti bahwa perusahaan tidak hanya mementingkan kepentingan manajemen, pemilik modal investor tetapi juga konsumen, karyawan, masyarakat dan lingkungannya. CSR berperan penting dalam peningkatan penjualan perusahaan dengan cara melakukan berbagai aktivitas sosial di lingkungan sekitarnya (Flita, 2016)

Rumusan Masalah

1. Apakah *Return On equity* (ROE) berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan properti yang terdaftar di BEI 2017-2019?
2. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan properti yang terdaftar di BEI 2017-2019?
3. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan properti yang terdaftar di BEI 2017-2019?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) pada perusahaan properti yang terdaftar di BEI 2017-2019
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) pada perusahaan properti yang terdaftar di BEI 2017-2019
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) pada perusahaan Properti yang terdaftar di BEI 2017-2019

Manfaat Penelitian

1. Bagi Pihak Perusahaan Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan referensi dalam pengambilan kebijakan oleh manajemen perusahaan mengenai *Corporate Social Responsibility* perusahaan dalam laporan keuangan yang disajikan.
2. Bagi Calon Investor Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu gambaran tentang laporan keuangan tahunan sehingga dapat disajikan sebagai acuan untuk pembuatan keputusan investasi
3. Bagi pemerintah Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan standar akuntansi.

Kerangka teoritis dan pengembangan hipotesis***Return On Equity (ROE)***

Return On Equity merupakan suatu rasio yang dapat melihat hasil atas penggunaan modal perusahaan dalam menciptakan profit. Semakin besar ROE, dengan demikian dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuangan yang tinggi bagi pemegang saham maka sebaliknya. Menurut Puti (2019) mengatakan bahwa ROE berpengaruh negatif terhadap CSR. Sari & Puspita, (2015) mengatakan bahwa ROE salah satu penyebab pengaruh pengungkapan CSR. Pengungkapan tersebut dapat digunakan manajer perusahaan kepada investor dalam mendukung keberlanjutan manajemen. *Return On Equity* yang tinggi dapat menunjukkan hasil kinerja yang bagus, karena laba yang diperoleh sangat tinggi serta perusahaan dapat mengelola informasi manajemen lebih komprehensif. maka dari itu semakin tinggi *Return On Equity* maka perusahaan akan melaporkan laporan keuangan dengan lengkap.

Return On Asset (ROA)

Return On Asset merupakan rasio profitabilitas. Dalam strategi laporan keuangan rasio ROA paling sering digunakan oleh perusahaan karena mampu menunjukkan keberhasilan dalam menghasilkan profit. ROA mampu mengukur hasil profit dimasa lapau untuk dievaluasi kemudian sehingga dapat sebagai panduan di masa yang akan datang. Menurut Aswin (2017) mengatakan bahwa ROA dipengaruhi secara positif dan signifikan pada CSR. Linda (2019) mengatakan bahwa ROA tidak memiliki pengaruh signifikan pada CSR. Devi (2019) mengatakan bahwa variabel *ROA* tidak dipengaruhi positif pada *Corporate Sosial Responsibility*

Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio merupakan sebagai rasio untuk membandingkan utang dengan ekuitas emiten. DER yang tinggi nilai rasio utang yang dimiliki oleh suatu perusahaan, maka akan besar utang perusahaan terhadap modal perusahaan. Sebaliknya makin rendah nilai DER, maka akan makin rendah utang perusahaan. Menurut Aswin (2017) menyebutkan bahwa variabel *DER* memiliki pengaruh secara negatif dan signifikan pada CSR. Menyatakan Linda (2019) menyatakan bahwa *DER* tidak memiliki pengaruh signifikan pada CSR. Devi (2019) menyatakan bahwa variabel *DER* memiliki pengaruh negatif pada CSR. Hutang yang sangat besar akan mempengaruhi program CSR perusahaan, karena perusahaan akan sering mengumpulkan dananya untuk melunasi hutang dari pada mengumpulkan dana untuk melaksanakan program CSR.

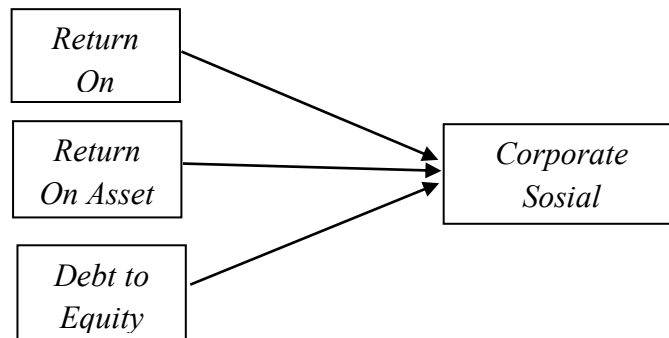
Teori Stakeholder

Teori stakeholder semakin besar suatu perusahaan maka semakin luas pengungkapan tanggung jawab sosial yang dibuat perusahaan. Dengan begitu *Corporate Social Responsibility* perlu dilakukan, semakin banyak *Corporate Social Responsibility* dilakukan maka masyarakat akan semakin percaya terhadap perusahaan dan hal ini dapat dilakukan untuk menjaga popularitas perusahaan). Penelitian yang telah dilakukan oleh yang menyebutkan bahwa ukuran perusahaan memberikan pengaruh positif signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility*. (Wulandari, 2017)

Corporate Sosial Responsibility (CSR)

Corporate Sosial Responsibility lahir dari propropaganda masyarakat sekitar serta perilaku perusahaan yang tidak dapat mementingkan kesejahteraan masyarakat sekitar hanya berfokus pada pencapaian profit dan para pemegang saham serta tidak memiliki tanggung jawab sosial dan perhatian dalam perusahaan lingkungan, eksploitasi SDM dan lainnya. Bahwa perusahaan berdiri berdampingan dengan lingkungan masyarakat. Konsep tanggung jawab saat ini bukan lagi dipandang sebagai suatu strategi perusahaan yang dapat memicu dan menstabilkan pertumbuhan usaha dalam jangka panjang. Oleh sebab itu, sangat penting dilakukan program CSR dalam perusahaan sehingga dapat mensejahterahkan lingkungan sosial. (Rahayu, 2010)

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka konseptual

Hipotesis

- H1 : *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap *Corporate Sosial Responsibility* pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H2 : *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap *Corporate Sosial Responsibility* pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H3 : *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Corporate Sosial Responsibility* pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Metedologi penelitian

Populasi dan sampel

populasi yang digunakan adalah perusahaan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Berikut data nama perusahaan properti yang diperoleh dari sumber

www.sahamok.com. Berdasarkan Metode *purposive sampling* yang digunakan dalam pengambilan sampel ini di peroleh 27 perusahaan kriteria yang digunakan sebagai berikut :

- Perusahaan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017-2019
- Perusahaan Properti yang memiliki laporan keuangan yang berkaitan dengan data variabel secara lengkap 2017-2019
- Perusahaan Properti yang menggunakan mata uang Rupiah

Pengukuran dan operasional variabel

1. Return On Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) Merupakan ukuran untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan pihak manajemen perusahaan. (Subiantoro & Mildawati,2015)

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Equitas}} \times 100\%$$

2. Return On Asset (ROA)

Return On Asset (ROA) merupakan ukuran efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. (Subiantoro & Mildawati,2015)

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

3. Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut Kasmir (2016:158), *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi kewajibannya.

$$DER = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total equitas}} \times 100\%$$

4. Corporate Sosial Responbility (CSR)

Corporate Sosial Responbility perusahaan konsep yang tengah berkembang secara global dan penerapannya telah merambah ke semua sektor.

$$CSR = \frac{\text{jumlah skor pengungkapan tanggung jawab sosial}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Metode pengumpulan data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dimana data dokumentasi merupakan jenis data penelitian yang terdiri dari beberapa jurnal, artikel, atau laporan keuangan (Sukardi, 2003). Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2017-2019.

Metode Analisis Data

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016) menjelaskan bahwa “uji normalitas memiliki tujuan untuk melakukan pengujian apakah model regresi, residual, atau variabel pengganggu terdistribusi normal”. metode kolmogorov smirnov dengan kriteria uji sebagai berikut:

Jika probabilitas $sig > 0,05(5\%)$, maka berdistribusi normal.

Jika probabilitas $sig < 0,05(5\%)$, maka berdistribusi tidak normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan sebuah uji yang digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Subiantoro & Mildawati, 2015) Adapun Kriteria sebagai berikut:

Jika probabilitas $sig > 0,05 (5\%)$, maka H_1 diterima yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

Jika probabilitas $sig < 0,05 (5\%)$, maka H_0 ditolak yang artinya terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Multikolineritas

Uji Multikolineritas yaitu sebuah uji yang digunakan untuk melihat apakah persamaan regresi terjadi korelasi antar variabel independen (variabel bebas). (Puti, 2019).

Adapun kriteria sebagai berikut:

Jika nilai *tolerance* $> 0,1$ atau nilai VIF < 10 , maka artinya tidak terjadi multikolineritas.

Jika nilai *tolerance* $< 0,1$ atau nilai VIF > 10 , maka artinya terjadi multikolineritas

4. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi merupakan uji yang bertujuan untuk menguji Apakah dalam sebuah model regresi linier terjadi korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Penggunaan uji autokorelasi yaitu pada data serial waktu (*time series*). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik tidak menunjukkan adanya gejala autokolerasi (Subiantoro & Mildawati, 2015)

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah salah satu hubungan variabel terkait (Dependen / Y) dengan dua atau lebih variabel bebas (Independen / X). (Prakasa & Astika 2017)

Rumus dari permasalahan regresi berganda adalah sebagai berikut

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = Corporate Social Responsibility (CSR)

a = Konstanta

b_n = Parameter koefisien regresi

X_1 = Return On Equity (ROE)

X_2 = Return On Asset (ROA)

X_3 = Debt to Equity Ratio (DER)

e = error

6. Uji Statistik t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, Apakah pengaruhnya signifikan atau tidak (Rindawati & Asyik, 2015)

Kriteria menggunakan uji t sebagai berikut :

Jika profitabilitas $\text{sig} > 0.05$ (5%) maka artinya H_0 diterima H_a ditolak

Jika profitabilitas $\text{sig} < 0.05$ (5%) maka H_0 ditolak H_a diterima

7. Uji Simultan (Uji F)

Uji F (uji simultan) adalah uji yang digunakan untuk menguji hubungan variabel independen dengan variabel dependen (Subianto & Mildawati, 2015).

Kriteria menggunakan uji F sebagai berikut :

Jika nilai $\text{sig} > 0.05$ (5%) maka artinya H_0 diterima H_a ditolak

Jika nilai $\text{sig} < 0.05$ (5%) maka H_0 ditolak H_a diterima

8. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien determinasi (R^2) merupakan *iktisar* yang menyatakan seberapa baik garis regresi mencocokkan data (Ghozali, 2016).

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Uji statistik deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji statistik deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	70	-11.35	18.46	4.0396	5.59083
ROA	70	-7.06	11.30	2.2841	3.15215
DER	70	5.55	309.36	66.3290	55.21521
CSR	70	.00	29.67	13.0607	7.28742
Valid N (listwise)	70				

Sumber : Output SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa N yaitu sebanyak 70 data yang berasal dari sampel perusahaan properti pada tahun 2017 sampai dengan 2019. Sedangkan semua variabel akan dijabarkan yaitu :

1. *Return On Equity* (ROE) mempunyai nilai minimum sebesar 18,46 dan untuk nilai maksimumnya sebesar 32,21. *mean* sebesar 4,0396 dan standar sebesar 5,59083
2. *Return On Asset* (ROA) mempunyai nilai minimum sebesar 7,06 dan untuk nilai maksimumnya sebesar 11,30 *mean* sebesar 2,2841 dan standart deviasi sebesar 3,15215.
3. *Debt to Equity Ratio* (DER) mempunyai nilai minimum sebesar 5,55 dan untuk nilai maksimumnya sebesar 309,36. *mean* sebesar 66,3290 dan standart deviasi sebesar 55,21521
4. *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) mempunyai nilai minimum variabel CSR yaitu sebesar 00 dan untuk nilai maksimumnya sebesar 29,67. *mean* sebesar 13,0607 dan standart sebesar 7,28742.

Uji Normalitas

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.92012325
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.087
	Negative	-.049
Kolmogorov-Smirnov Z		.724
Asymp. Sig. (2-tailed)		.670

Sumber : output SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 yaitu 0,670 artinya nilai signifikan lebih besar dari 0,05 hingga dapat dijelaskan bahwa nilai berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Heterokedastitas

**Tabel 3. Hasil Uji Heterokedastitas
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.400	.896		6.028	.000
	ROE	-.327	.253	-.464	-1.295	.200
	ROA	.717	.432	.573	1.657	.102
	DER	-.001	.011	-.014	-.091	.928

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : Output SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 3 diatas, dapat diketahui sebagai berikut :

- Variabel *ROE* (X1) terdapat nilai signifikan yaitu 0,200. Maka ditunjukkan bahwa variabel memiliki nilai $0,200 > 0,05$ jadi dapat dijelaskan bahwa variabel *ROE* terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

- b. Variabel *ROA* (X2) terdapat nilai signifikan yaitu 0,102. Maka ditunjukkan bahwa variabel memiliki nilai $0,102 > 0,05$ maka dapat dijelaskan bahwa variabel *ROA* terbebas dari masalah heteroskedastisitas.
- c. *DER* (X3) terdapat nilai signifikan 0,928. Hal ini ditunjukkan bahwa variabel memiliki nilai $0,928 > 0,05$ maka dijelaskan yaitu variabel *DER* terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

Uji Multikolinieritas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	12.964	1.630		7.955	.000		
ROE	1.044	.460	.801	2.271	.026	.110	9.103
ROA	-1.547	.787	-.669	-1.966	.054	.118	8.475
DER	-.009	.020	-.067	-.438	.663	.582	1.719

a. Dependent Variable:
CSR

Sumber : Output SPSS, 2021

Berdasarkan hasil tabel uji multikolinieritas dapat diperjelas sebagai berikut:

- a. *ROA* (X1) memiliki nilai VIF yaitu 9,103 dan nilai *Tolerance* $0,110 > 0,1$ Jadi dapat dijelaskan bahwa variabel *Return On Equity* terbebas dari masalah Multikolienearitas.
- b. *ROA* (X2) memiliki nilai VIF yaitu 8,475 < 10 dan nilai *Tolerance* $0,118 > 0,1$. Jadi dapat dijelaskan bahwa variabel *Return On Asset* terbebas dari masalah Multikolienearitas.
- c. *DER* (X3) terdapat nilai VIF yaitu 1,719 < 10 dan nilai *Tolerance* sebesar $0,528 > 0,1$. Jadi dapat dijelaskan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* terbebas dari masalah Multikolienearitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.313 ^a	.098	.057	7.07565	1.582

a. Predictors: (Constant), DER, ROA, ROE

b. Dependent Variable: CSR

Sumber : output SPSS, 2021

Berdasarkan tabel di atas, maka didapatkan nilai dL dan dU (n=70, k=3) dalam tabel *DW* yaitu 1,5245 dan 1, 7028. Hal ini menyetakan bahwa nilai d sudah memenuhi kriteria $dL < d < dU$ ($1,5245 < 1,582 < 1,7028$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat Multikolinieritas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12. 964	1.630		7.955	.000
ROE	1.044	.460	.801	2.271	.026
ROA	-1.547	.787	-.669	-1.966	.054
DER	-.009	.020	-.067	-.438	.663

a. Dependent Variable: CSR

Sumber : Output SPSS, 2021

Berdasarkan tabel diatas diperoleh model regresi sebagai berikut :

$$Y = 12,964 + 1,044X_1 - 1.547X_2 - 0.009X_3 + e$$

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 7. Uji Silmutan (Uji F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	360.065	3	120.022	2.397	.036 ^a
	Residual	3304.279	66	50.065		
	Total	3664.344	69			

a. Predictors: (Constant), DER, ROA, ROE

b. Dependent Variable: CSR

Sumber : Output SPSS, 2021

Berdasarkan Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa nilai F hitung (2,397) memiliki nilai signifikan sebesar a (0,05). Sehingga bahwa secara simultan variabel *Return On Equity* (ROE), *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara signifikan terhadap *Corporate Sosial Responsibility*

Uji Parsial (Uji t)

**Table 8. Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.964	1.630		7.955	.000
ROE	1.044	.460	.801	2.271	.026
ROA	-1.547	.787	-.669	-1.966	.054
DER	-.009	.020	-.067	-.438	.663

a. Dependent Variable: CSR

Sumber : Output SPSS, 2021

Berdasarkan tabel yang berada diatas, maka dapat diperjelas sebagai berikut :

- Variabel *ROE* (X1) memiliki statistic uji t 2,271 dengan signifikan 0,026 kurang dari a (0,05). Pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak H_1 diterima hingga dapat dijelaskan bahwa *ROE* dipengaruhi positif dan signifikan terhadap *Corporate Sosial Responsibility*.
- Variabel *ROA* (X2) memiliki statistic uji t -1,966 dengan signifikan 0,054 lebih besar dari a (0,05). Pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 diterima H_2 ditolak hingga dapat dijelaskan bahwa *ROA* tidak dipengaruhi negatif dan signifikan terhadap *CSR*.
- Variabel *DER* (X3) memiliki statistic uji t -0,438 dengan signifikan 0,663 lebih besar dari a (0,05). Pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 diterima H_3 ditolak hingga dapat dijelaskan bahwa variabel *DER* tidak dipengaruhi negatif dan signifikan terhadap *Corporate Sosial Responsibility*.

Uji koefisien determinasi (R²)

**Tabel 9. Uji koefisien determinasi (R²)
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.313 ^a	.098	.057	7.07565

a. Predictors: (Constant), DER, ROA, ROE

Sumber : Output SPSS, 2021

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai adjusted R^2 sebesar 0.057 Hal ini menunjukkan bahwa 5,7% kemampuan variabel independen *ROE*, *ROA*, *DER* berpengaruh terhadap dependen *Corporate Sosial Responsibility* (*CSR*)

Implikasi dan keterbatasan**Pengaruh *Return On Equity* (ROE) (X1) terhadap *Corporate Sosial Responsibility* (Y)**

Menurut hasil penelitian ini menyatakan bahwa ROE dipengaruhi secara *parsial* pada *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) dan tidak signifikan. Pada penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Puti, Reka, dan Wiwik (2019) yang meneliti saham yang terdapat di BEI dan SET pada periode 2011-2017 dapat menyimpulkan bahwa ROE dipengaruhi positif pada *Corporate Sosial Responsibility* (CSR). Hal ini menunjukkan ROE penting bagi pihak pemegang saham, untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin mampu perusahaan menghasilkan laba, keadaan tersebut akan membuat perusahaan mendapat dampak positif dari lingkungan sekitar dalam penerapan CSR

Pengaruh *Return On Asset* (ROA) (X2) terhadap *Corporate Sosial Responsibility* (Y)

Menurut hasil penelitian ini menyatakan bahwa ROA tidak dipengaruhi secara *parsial* pada *Corporate Sosial Responsibility* (CSR). Pada penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aswin (2017) meneliti perusahaan property sebagai objek penelitian, kemudian Puti, Reka, dan Wiwik (2019) meneliti saham yang terdapat di SET, dan Devi (2019) yang meneliti perusahaan tembang. Menyimpulkan bahwa ROA terdapat pengaruh pada *Corporate Sosial Responsibility* (CSR). Namun penelitian ini sejalan dengan penelitian Linda dan Maslichah (2020) yang meneliti perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI pada tahun 2015-2017 menyimpulkan bahwa variabel ROA tidak memiliki berpengaruh positif pada *Corporate Sosial Responsibility* (CSR). kemampuan perusahaan untuk meningkatkan jumlah pengungkapan *Corporate sosial Responsibility* tidak hanya dipengaruhi oleh posisi laba yang dimiliki perusahaan, akan tetapi lebih dipengaruhi oleh keberadaan seluruh elemen kinerja keuangan yang fundamental, karena kinerja keuangan yang fundamental tersebut merupakan sistem yang saling menyatu dan saling melengkapi antara satu dengan yang lainnya. Dan jika perusahaan memiliki ROA yang tinggi, yang berarti memiliki dana yang cukup untuk dialokasikan kepada kegiatan sosial dan lingkungan, belum tentu mengalokasikan dananya tersebut pada kegiatan sosial dan lingkungan sehingga tingkat pengungkapan pertanggungjawaban sosial yang dilakukan adalah rendah. Selain itu perusahaan yang mempunyai profitabilitas tinggi belum tentu lebih banyak melakukan aktivitas sosial karena perusahaan lebih berorientasi pada laba semata.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) (X3) terhadap *Corporate Sosial Responsibility* (Y)

Menurut hasil penelitian ini menyatakan bahwa DER tidak dipengaruhi secara *parsial* pada *Corporate sosial Responsibility* (CSR). Pada penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aswin (2017) yang meneliti perusahaan properti yang berada di BEI pada waktu tersebut menyimpulkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh terhadap *Corporate Sosial Responsibility* (CSR). Namun penelitian ini sejalan dengan penelitian Ary dan Vaya (2019), Linda dan Maslichah (2020), dan Devi (2019) yang masing masing meneliti perusahaan pertambangan dan manufaktur menyimpulkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh positif terhadap *Corporate Sosial Responsibility* (CSR). Sesuai dengan teori agensi maka manajemen perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi akan mengurangi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang dibuatnya agar

tidak menjadi sorotan dari para stakeholder. Namun hasil penelitian ini tidak mendukung teori agensi yang menyatakan hubungan negatif perusahaan yang mempunyai rasio leverage yang tinggi dengan pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Sehingga besar kecilnya rasio leverage suatu perusahaan tidak mempengaruhi besarnya pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan perusahaan.

Simpulan dan Saran

Simpulan

1. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa variabel ROE secara parsial dipengaruhi pada *Corporate Sosial Responsibility* (CSR).
2. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa variabel ROA secara parsial tidak dapat dipengaruhi pada *Corporate Sosial Responsibility* (CSR).
3. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial tidak dipengaruhi pada *Corporate Sosial Responsibility* (CSR).

Keterbatasan Penelitian

1. Periode penelitian relatif singkat yaitu tahun 2017 sampai 2019, sehingga memberikan gambaran hasil penelitian yang kurang maksimal. Pada penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel bebas saja, adalah ROE, ROA dan DER.
2. Penelitian ini terdapat nilai Koefisien Determinasi (R^2) yang rendah yaitu sebesar 5,7%.

Saran

1. Peneliti berikutnya diharapkan dapat memperluas variabel atau menambah variabel lain yang mempengaruhi *Corporate Sosial Responsibility* (CSR).
2. Populasi penelitian tidak hanya digunakan perusahaan properti tetapi dapat diperluas pada perusahaan yang tercatat di BEI.
3. Peneliti berikutnya diharapkan dapat menambah sampel perusahaan untuk dapat memprediksi pengaruh factor yang dipengaruhi *Corporate Sosial Responsibility* (CSR).
4. Peneliti berikutnya dapat menambahkan statment lain dalam menilai variabel yang dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya.

Daftar Pustaka

- Agus Harjito dan Martono. 2010. *Manajemen keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Amini, M. R. (2012). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tingkat Leverage dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Tingkat Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2010)*. Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi, Jambi.
- Astuti, D. W. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial*. *Akuntansi Dewantara*, 3(2).
- Aswin, S. M. (2020). *Pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial (Studi empiris pada Perusahaan Real Estate*

- dn property yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI). Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 8(2).
- Ary santoso. (2019). *Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan pengungkapan media terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2015). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Deni, 2016 Agustus 18. Jumlah penduduk <https://jateng.tribunnews.com>
- Hantono, T. S. H. (2017). *Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Leverage Terhadap Profitabilitas Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Inovasi*, 4(3), 131–143.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta: Center for Academic Publishing Services.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Indah Nurmalasari. (2002). Analisis Pengaruh Faktor Profitabilitas Terhadap Harga Saham Emiten LQ45 yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta Periode 2005-2008. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*. Vol. 7 No.3: Hal. 67-98.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Cetakan Ketujuh*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kotler, Philip dan Nancy Lee. 2005. *Corporate Social Responsibility; Doing the Most Good you're your Company and Your Cause*. New Jersey; John Wiley & Sons, Inc.
- Kuncoro. (2009). *Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi (Ketiga)*. Jakarta: Erlangga
- Mamduh M. Hanafi 2014, *analisis Laporan Keuangan*. Edisi keempat Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Munawir, H.S. 2012. *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Keempat)*. Cetakan ke 16. Liberty Yogyakarta.
- Prakasa, S., & Astika, I. B. P. (2017). *Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Kepemilikan Manajemen pada Corporate Social Responsibility Disclosure Perusahaan Pertambangan*, 18(1), 189–215.
- Puti, Reka. (2019). *Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) dan Ukuran Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure*. *Jurnal mahasiswa FEB Universitas Jambi* 7(2).
- Rahayu, Sri 2010 “*pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan corporate sosial responbility dan good corporate govermance sebagai variabel Moderasi (studi empiris pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta)*” skripsi FE. Universitas Diponegoro.
- Rindawati, M. W., & Asyik, N. F. (2015). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Kepemilikan Publik Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)*. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4(6), 1–15.
- Santoso, A. G., & Dillak, V. J. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Pengungkapan Media Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang*

- Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). eProceedings of Management, 6(2).*
- Sherman, E.H. (2015) *A Manager's Guide to Financial Analysis* (6th.ed) New York City: American Management Association.
- Subiantoro, O. H., & Mildawati, T. (2015). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility*. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi, 4(7).
- Sudana, I. M. (2015). *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan*. (N. I. Sallama, Ed.) (2nd ed.). Jakarta: Erlangga.
- Suparnyo, 2015, *Corporate Social Responsibility Teori dan Praktek*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Sugiyono. 2017. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Penerbit CV. Alfabeta
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Wulandari, Sari, Hanifa Zulhaimi (2017) *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Manufaktur dan Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Vol.2

Nova Suci Indrawati* Adalah Alumni FEB Unisma

Rony Malavia Mardani** Adalah Dosen Tetap FEB Unisma

Mohammad Rizal*** Adalah Dosen Tetap FEB Unisma